

ABSTRAK

Gangguan kesehatan pada postur tubuh operator saat bekerja memberikan dampak yang signifikan terhadap produktifitas yang dihasilkan dan berpengaruh secara tidak langsung pada nilai efisiensi. Perbaikan cara kerja, posisi bekerja dan merubah perilaku kerja yang dilakukan dengan segera sesuai rekomendasi hasil analisa RULA selain dapat membantu mengurangi potensi gangguan atau cedera pada postur tubuh operator dan dapat menghilangkan potensi resiko cedera otot bahkan dapat meningkatkan produktifitas dan moral kerja dari operator. Salah satu departemen dalam PT. Bank X adalah departemen Front Office yaitu teller. Pada departemen ini terdapat aktivitas pekerjaan yang jika dilihat dari postur kerja, maka salah satu faktor yang dapat menentukan ketidaknyamanan pekerja adalah postur kerja yang janggal (tidak semestinya dilakukan). Operator (pekerja) sering merasakan kelelahan pada bagian tubuh atas. Analisis ergonomi akan dilakukan untuk menentukan postur kerja yang baik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis sikap dan posisi kerja menggunakan metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA). Metode RULA digunakan untuk mengestimasi terjadinya risiko gangguan otot skeletal. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sikap kerja operator yang melakukan pekerjaan tersebut dengan posisi aktual setelah diinvestigasi dengan menggunakan RULA checklist mendapatkan hasil final score 5 yang berarti investigate further and change soon (perlu diinvestigasi lebih lanjut dan segera lakukan perubahan). Rekomendasi yang diberikan adalah dengan mengubah postur kerjanya. Sikap dan posisi kerja operator dihitung lagi dengan menggunakan RULA checklist dan hasilnya adalah score 7 untuk berdiri menanyakan transaksi apa yang akan dijalankan, score 6 untuk teller melakukan penghitungan uang dengan mesin, score 5 teller melakukan transaksi dengan manual.

Kata kunci: Ergonomi, Faktor Risiko Kerja, RULA.

ABSTRACT

Health problems in the operator's posture while working have a significant impact on the productivity produced and indirectly influence the efficiency value. Improvement of work methods, rearrangement of the machine position and changing the work behavior that is done immediately according to the recommendations of the RULA analysis can help reduce the potential disruption or injury to the operator's posture and can eliminate the potential risk of muscle injury. productivity and work morale of the operator. One of the departments in PT. Bank X is teller the Front Office department, where there are 6 work stations namely stations, Washing, Processing, Pressing, Milling, Printing, and Packing. In this department there are work activities which, when viewed from the work posture, then one of the factors that can determine the inconvenience of a worker is an awkward work posture (not necessarily done). Operator (workers) often feel fatigue in the upper body. Ergonomics analysis will be carried out to determine good work posture. In this study, the method used to analyze work attitudes and positions uses the Rapid Upper Limb Assessment (RULA) method. The RULA method is used to estimate the risk of skeletal muscle disorders. The results obtained from this study are the work attitude of operators who do some activity. with the actual position after being investigated by using the RULA checksheet to get the final score of 5, which means checking further and change soon (further investigation is needed and immediate changes). The recommendation given is to change the working posture. The operator's attitude and work position are calculated again by using the RULA checksheet and the result is 7 for teller standing to get some information, 6 for teller sitting to do some transaction in machine, 5 for teller sitting to do some transaction in manual.

Keywords: Ergonomics, Work Risk Factors, RULA